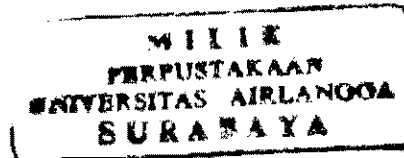


**PREVALENSI ORAL DIABETIK PADA
JARINGAN LUNAK RONGGA MULUT
PENDERITA DIABETES MELITUS
DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA
(JANUARI-FEBRUARI 2003)**

SKRIPSI

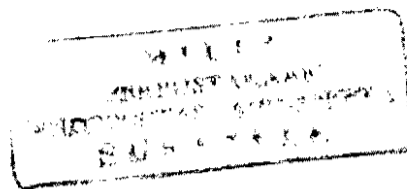


Oleh :

DINA RISTYAWATI
NIM. 029912706

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PREVALENSI ORAL DIABETIK PADA
JARINGAN LUNAK RONGGA MULUT
PENDERITA DIABETES MELITUS
DI POLI GIGI DAN MULUT
RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA
(JANUARI-FEBRUARI 2003)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

DINA RISTYAWATI
NIM. 029912706

Mengetahui / menyetujui :

Pembimbing I

Prof. Dr. Siti Soemarijah drg., Sp. PM
NIP. 130 238 895

Pembimbing II

Dr. Iwan Hernawan drg., MS.
NIP. 130 808 962

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari tanggal 6 Januari 2003 sampai 27 Februari 2003 terhadap penderita diabetes melitus yang telah dikonsulkan ke Poli gigi dan Mulut RSUD Dr. Soetomo Surabaya, maka didapatkan:

1. Sebanyak 33 penderita diabetes melitus (75%) menunjukkan adanya kelainan jaringan lunak rongga mulut.
2. Kelainan jaringan lunak rongga mulut yang ditemukan pada penelitian ini menurut urutan yang terbanyak adalah: gingivitis (58,82%), *coated tongue* (25%), atrofi papila lidah (9,09%), *geographic tongue* (6,82%), *angular cheilitis* (4,55%), *gingiva abses* (4,55%), *candidiasis* (2,27%), *glossitis* (2,27%), *cheilitis* (2,27%),

VII. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan manifestasi di rongga mulut yang cukup tinggi, menuntut dokter gigi lebih waspada terhadap perubahan di rongga mulut agar dapat membantu deteksi dini dan pengelolaan terhadap penderita diabetes melitus.